

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1) Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka besarnya nilai ACWP (*actual cost of work performed*), BCWP (*budgeted cost of work performed*), dan BCWS (*budgeted cost of scheduled*) dari penelitian ini sampai dengan evaluasi pada minggu ke 12 adalah :

a) ACWP

$$\begin{aligned} &= \text{Anggaran pelaksanaan} \times \% \text{ penyelesaian} \\ &= \text{Rp. } 1.117.481.586,24 \times 62,69 \% \\ &= \text{Rp. } 700.549.206,41 \end{aligned}$$

b) BCWP = Anggaran rencana x % penyelesaian

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 1.440.909.198,71 \times 62,69\% \\ &= \text{Rp. } 903.305.976,67 \end{aligned}$$

c) BCWS

$$\begin{aligned} &= \text{Anggaran rencana} \times \% \text{ rencana} \\ &= \text{Rp. } 1.440.909.198,71 \times 79,47\% \\ &= \text{Rp. } 1.145.023.561,43 \end{aligned}$$

2) Besarnya nilai varians biaya (CV) dan varians jadwal (SV) adalah :

a) CV = EV – AC

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 828.234.607 - \text{Rp. } 176.271.881 \\ &= \text{Rp. } 654.962.726 \end{aligned}$$

(Nilai CV Positif menunjukkan biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari anggaran rencana)

b) SV = EV – PV

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 828.234.607 - \text{Rp. } 1.145.023.561 \\ &= \text{Rp. } - 316.788.954 \end{aligned}$$

(Nilai SV Negatif menunjukan waktu pelaksanaan proyek terlambat dari perencanaan awal).

3) Besarnya prakiraan biaya ETC (*estimate to complete*) dan EAC (*estimate at complete*) sampai dengan proyek ini selesai adalah :

a) ETC = (Anggaran Total – EV)

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 1.440.909.198,71 - \text{Rp. } 903.305.977 \\ &= \text{Rp. } 537.603.222,04 \end{aligned}$$

b) EAC = AC + ETC

$$= \text{Rp. } 1.440.198,71 + \text{Rp. } 903.305.977$$

$$= \text{Rp. } 2.344.215.175,38$$

4) Lamanya TE (Time Estimate) waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek adalah

$$\text{TE} = \text{SisaWaktu} / \text{SPI}$$

$$= 6 / 0,72$$

$$= 8,29 \text{ minggu}$$

5.2. Saran

Dari hasil evaluasi dengan menggunakan metode *Earned Value* pada minggu ke 12 terjadi keterlamabatan waktu yang signifikan sehingga di perlukan penambahan waktu sebesar 2,29 minggu, dari rencana 18 minggu menjadi 20,29 minggu, bila pemborong tidak mampu melakukan kejar target sesuai jadwal 18 minggu maka akan terjadi kerugian sebesar Rp. 241.1717.584,26. dengan demikian maka disarankan agar pemborong melakukan percepatan sekedul dengan penambahan tenaga kerja dan percepatan serta ketepatan pengiriman matrial yang di perlukan sesuai jadwal yang di butuhkan supaya tidak mengalami kerugian

